

Peningkatan Keterampilan Guru Abad 21 Bagi Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng Melalui Penulisan Opini Populer

Muhammad Idris^{1*}, Nis'atul Khoiroh², Made Dwipayana³, I Gede Putu Eka Suryana⁴, A.A. Putri Melastini⁵

^{1,2,3,4,5}Undiksha, Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali

^{1,2,3,4,5}Universitas Pendidikan Ganesha; Jl. Udayana No.11 Singaraja-Bali

e-mail: ^{*1}muhammad@undiksha.ac.id, ²nis.atul@undiksha.ac.id, ³made@undiksha.ac.id, ⁴isuryana@undiksha.ac.id, ⁵putrimelastini@undiksha.ac.id

Abstrak

Penulisan opini populer merupakan wadah bagi guru untuk mengembangkan diri serta merangsang keterampilan guru Abad 21 sebagai bagian dari skill yang harus ada dalam diri seorang pendidik. Keterampilan yang diasah tidak hanya berkutat dalam ranah pembelajaran dalam ruang kelas, namun juga dapat mengembangkan diri lewat penulisan opini populer. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan untuk melatih guru dalam meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan pelatihan penulisan opini populer dalam hal ini kepada mitra asosiasi guru Muhammadiyah yang terhimpun dalam Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng (FGM). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan kualitas dan kapabilitas guru Muhammadiyah yang sejalan dengan spirit pengembangan keterampilan guru abad 21. Metode pelatihan terdiri dari tahap pemahaman konsep dan sistematika penulisan opini populer sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi guru abad 21. Setelah pelatihan, peserta didampingi dalam proses penulisan draft opini populer. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 15 guru sebagai peserta. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan observasi secara langsung dan pengisian instrumen pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru Muhammadiyah menunjukkan antusiasme tinggi serta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan yang dilakukan karena selain secara konsep dan sistematika penulisan yang didapatkan juga dilakukan pendampingan teknis kepada guru yang sudah menggarap draft opini populer selama proses pendampingan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini memiliki implikasi positif kepada mitra terutama dalam peningkatan keterampilan guru abad 21 melalui penulisan opini populer.

Kata kunci— keterampilan guru, skill abad 21, opini populer

Abstract

Writing popular opinions is a forum for teachers to develop themselves and stimulate 21st century teacher skills as part of the skills that must exist in an educator. The skills that are honed are not only in the realm of learning in the classroom, but can also develop themselves through writing popular opinions. Therefore, it is necessary to carry out activities to train teachers to improve literacy skills through popular opinion writing training activities in this case to Muhammadiyah teacher association partners who are gathered in the Muhammadiyah Teachers Forum of Buleleng Regency (FGM). This service activity aims to encourage and develop the quality and capabilities of Muhammadiyah teachers in line with the spirit of developing 21st century teacher skills. The training method consists of a stage of understanding the concepts and systematics of writing popular opinion as part of an effort to improve 21st century teacher literacy. After the training, participants are assisted in the process of writing popular opinion drafts. This service activity involved 15 teachers as participants. Evaluation was carried out through direct observation activities and filling out pre-test

and post-test instruments. The results of the activity showed that Muhammadiyah teachers showed high enthusiasm and gave positive responses to the training conducted because in addition to the concepts and writing systematics obtained, technical assistance was also provided to teachers who had worked on popular opinion drafts during the mentoring process. Therefore, this service activity has positive implications for partners, especially in improving 21st century teacher skills through popular opinion writing.

Keywords— teacher skills, 21st century skills, popular opinion

1. PENDAHULUAN

Dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi di atas bertalian secara holistik dan merupakan satu kesatuan yang menjadi penciri guru profesional. Sebagai bagian dari pendidik yang profesional, guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilannya, sebagaimana dalam Haris et al., (2022) menyebutkan keterampilan abad 21 menjadi modal penting yang harus dikuasai oleh guru.

Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, guru selalu dituntut untuk mengintegrasikan kompetensi keterampilan abad 21 dalam semua aspek (Marsudi, 2022). Keterampilan abad 21 dapat dilihat dari 4 jenis utama atau sering disebut sebagai 4C: (1) *Communication*; (2) *Collaboration*, (3) *Critical thinking*, dan (4) *Creativity*. Keterampilan guru terutama dalam memacu aspek budaya literasi sangat bertalian pada ranah pengembangan *skill 4C*.

Kendati demikian, dilihat dari sisi urgensinya bahwa guru sebagai pendidik dituntut untuk mengetahui beragam hal termasuk memahami perkembangan dan tuntutan abad 21 yang mendorong pendidik untuk dapat menguasai *skill 4C* yang dimanifestasikan dalam bentuk kemampuan guru dalam menuangkan ide kreatifnya (Oktariani et al., 2023). Adalah penulisan opini populer menjadi wadah bagi guru untuk mengembangkan diri serta merangsang *skill 4C* guru yang tidak hanya berkulat dalam ruang kelas, namun juga mengembangkan kreatifitas diri lewat penulisan opini populer.

Aktivitas literasi guru secara umum menjadi tuntutan bagi semua pendidik (Nurhaliza, 2020), terutama pada guru swasta yang pada dasarnya tidak mendapatkan beban administratif untuk memenuhi prasyarat tertentu bila ada kenaikan pangkat dan semacamnya. Semisal, bagi guru yang berstatus sebagai pegawai negeri secara aturan diharuskan

mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan seperti pengembangan diri yang mencakup diklat fungsional, kegiatan kolektif guru, dan seterusnya. Kemudian aspek lainnya adalah publikasi ilmiah dan karya inovasi.

Opini populer termasuk bagian dari publikasi ilmiah bila merujuk pada pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Namun demikian, guru swasta bukan berarti tidak disyaratkan, lantas tidak memacu diri untuk mengembangkan *skill* dalam banyak hal. Penulisan opini populer sangat membantu seorang guru dalam mengembangkan kapasitas dan kualitas berpikir kritis guru serta *skill* lainnya yang juga akan menunjang keprofesian guru. Sebagaimana disebutkan Suharyan (2022) bahwa opini populer selain sebagai ekspresi pemikiran, pengamatan, dan hasil eksplorasi pengalaman juga dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Guru Muhammadiyah yang tergabung dalam asosiasi profesi yang terhimpun dalam Forum Guru Muhammadiyah (FGM) kabupaten Buleleng yang menjadi payung untuk berbagi informasi dan pengalaman keprofesian yang menaungi guru-guru SD, SMP, dan SMA Muhammadiyah se kabupaten Buleleng. Ada banyak potensi sumber daya yang dimiliki oleh guru Muhammadiyah dalam mengembangkan diri melalui penguatan *skill* menulis. Hal ini dapat penulis pantau melalui laman sekolah yang berisi kolom opini populer yang pada prinsipnya disiapkan untuk guru yang ingin berbagi ilmu, cerita, dan kisah. Namun hasil pemantauan ditemukan, tidak semua guru terlibat dalam mengasah kreatifitas dan *critical thinking*.

Hasil observasi yang dilakukan kepada pengurus Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng, didapati bahwa pengelolaan website Muhammadiyah telah disiapkan kolom opini populer yang diperuntukkan untuk guru-guru Muhammadiyah yang memiliki minat dalam bidang kepenulisan terutama dari sisi penulisan opini populer. Berdasarkan pengamatan penulis, tulisan-tulisan guru tersebut terhimpun melalui kolom GuruMu. dan dalam tahap lanjut, hal



ini sudah disosialisasikan kepada guru-guru melalui Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.

Secara prinsip, pelatihan kepada Forum Guru Muhammadiyah merupakan upaya agar guru Muhammadiyah juga dapat lebih menggairahkan kreativitas dan daya berpikir kritis yang dimiliki untuk dituangkan melalui opini populer di berbagai platform baik internal website sekolah maupun dari kolom berita nasional. Mengingat guru Muhammadiyah tidak memiliki tuntutan untuk menulis untuk syarat naik jabatan sebagaimana guru yang berstatus pegawai negeri.

Namun demikian, terlepas dari ketiadaan syarat tersebut, bukan berarti guru Muhammadiyah seakan menutup diri akan kreatifitas yang dimiliki. Ikhtiar inilah yang akan penulis wadahi melalui pelatihan dan pendampingan penulisan opini populer sebagai upaya mendorong dan mengembangkan kualitas dan kapasitas guru Muhammadiyah yang sejalan dengan spirit pengembangan keterampilan abad 21.

Sebagai organisasi profesi di persyarikatan Muhammadiyah, Forum Guru Muhammadiyah (FGM) secara prinsip menjadi sebuah entitas asosiasi guru-guru Muhammadiyah di Kabupaten Buleleng. FGM menjadi wadah bagi guru Muhammadiyah dalam bersilaturahmi, berbagi ilmu dan saling bertukar informasi bagaimana menjadikan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Kabupaten Buleleng bisa menjadi satuan pendidikan yang unggul. Dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki, kerap kali kurang mendapatkan wadah dalam bentuk pelatihan dan kegiatan serupa dalam menempah diri mereka terutama dalam aspek pengembangan keterampilan guru abad 21.

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan melalui diskusi, dialog, dan melihat situasi di lapangan secara langsung bahwa kebutuhan akan peningkatan keprofesian guru sangat diperlukan di FGM, hal ini diungkapkan oleh ketua terpilih forum guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng bapak Imaduddin Syamil, S.Pd. Pelatihan dan pendampingan sejatinya menjadi program tahunan dari FGM melalui koordinasi dari majelis pendidikan dasar dan menengah & pendidikan non formal (Majelis DIKDASMEN PNF) namun dalam berbagai aspek terdapat kendala dalam implementasinya. Oleh sebab itu, inisiasi kemitraan sangat terbantuan dalam mendukung upaya FGM dalam meningkatkan *skill* keprofesian guru abad 21 melalui penulisan opini populer.

Hal ini sejalan dengan tantangan yang dihadapi, dalam perjalanannya guru-guru Muhammadiyah

mengalami kendala dalam memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki terutama dalam peningkatan budaya literasi. Pemerataan sumber daya bagi guru yang terampil menulis opini populer sangat terbatas.

Hal ini dapat dipantau melalui pengamatan awal dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai bagian dari pengawas dan regulator dari sekolah-sekolah yang dinaungi secara kelembagaan. Dari penuturan Majelis Dikdasmen, masih terdapat beberapa guru-guru yang masih enggan mengembangkan keterampilan diri terutama dalam budaya menulis.

Hal ini kemudian dikuatkan oleh pengamatan Majelis Pustaka dan Informasi Muhammadiyah Buleleng yang sudah menyiapkan platform dalam bentuk website dan secara khusus memiliki segmentasi untuk menghimpun tulisan dari guru-guru Muhammadiyah melalui kolom opini "GuruMu". Namun demikian, dalam perkembangannya, tulisan dari guru-guru terbilang masih cukup minim serta belum terdapat antusiasme dari segi aspek peningkatan literasi guru.

Disamping memiliki masalah pada peningkatan antusiasme dalam budaya literasi guru sebagai bagian dari *skill* guru abad 21, sebagian besar guru memiliki potensi yang sangat baik namun belum terwadahi dengan optimal melalui serangkaian pelatihan yang ada terutama pada peningkatan budaya literasi yang diwujudkan dalam bentuk penulisan opini populer.

Dari pengamatan di lapangan, ditemukan bahwa sebagian guru-guru Muhammadiyah yang terhimpun dalam Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng, belum mengetahui secara komprehensif tentang konsep dan sistematika penulisan opini populer yang kemudian berimbas kepada menurunnya minat maupun dari sisi penguasaan keterampilan penulisan opini populer. Bahkan hingga saat ini, wadah website yang telah dibentuk oleh majelis pustaka dan informasi Muhammadiyah Buleleng masih belum optimal dan secara keseluruhan hanya sebagian kecil guru yang berpartisipasi sebagai penulis opini dan sifatnya insidental.

Berdasarkan ulasan dari analisis situasi *existing* yang dijelaskan di atas, maka dapat dikerucutkan menjadi dua fokus utama sebagai titik berangkat dilaksanakannya pengabdian ini, yaitu: (1) Kurangnya pengetahuan tentang penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng; (2) Kurangnya keterampilan

penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.

Pengabdian yang dilakukan ini, sejalan dengan beberapa kegiatan pengabdian yang relevan, seperti workshop penulisan guru (Rahmawati et al., 2021), pengembangan kompetensi menulis guru melalui workshop penulisan ilmiah (Qamariah et al., 2023), workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmiah (Islam et al., 2023), Workshop penulisan dan submit artikel di OJS sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis (Indriastiningsih & Fitriyadi, 2023), Workshop peningkatan kompetensi guru melalui penulisan artikel ilmiah (Minarni et al., 2021).

Secara akumulatif, pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa implikasi dari pelatihan yang berbentuk workshop penulisan dan pendampingan penulisan memiliki determinasi pada peningkatan keterampilan guru abad 21. Selain itu, pengabdian ini dilaksanakan berangkat dari analisis situasi dan keterampilan yang diperlukan oleh guru-guru Muhammadiyah melalui penulisan opini populer yang sejalan dengan temuan bersama dengan mitra FGM, Majelis DIKDASMEN & PNF, serta Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada Forum Guru Muhammadiyah (FGM) Kabupaten Buleleng yang dirancang melalui tahapan sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

Melalui tahapan ini, diawali dengan penentuan mitra pengabdian kepada masyarakat serta peninjauan terkait analisis situasi dan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru yang diperlukan sebagai informasi awal, serta memohon kesediaan bekerja sama sebagai mitra pengabdian, berkoordinasi dengan mitra terkait rencana kegiatan pengabdian yaitu mempersiapkan bahan dan media pengabdian yang diperlukan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan memberikan wawasan secara komprehensif terkait kompetensi guru abad 21 terutama dalam ranah literasi guru yang digarap

dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan opini populer kepada guru-guru yang terhimpun dalam asosiasi profesi guru Muhammadiyah yaitu FGM Kabupaten Buleleng. Selengkapnya dapat dilihat melalui tahapan pelaksanaan berikut:

- Penggalian data awal dari peserta pelatihan terkait draft tulisan yang sudah disiapkan sepekan sebelum pelatihan dan pendampingan dimulai
- Perancangan dan membuat media pelatihan
- Melakukan pre-test kepada peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai materi
- Kegiatan memberikan materi pelatihan kepada guru-guru dari delegasi sekolah Muhammadiyah Buleleng.
- Diskusi dan tanya jawab dari materi yang didapatkan
- Kegiatan pendampingan teknis penulisan opini populer kepada peserta diikuti dengan *sharing session*.
- Melakukan post-test untuk mengetahui tingkat penerimaan materi pelatihan dan pendampingan teknis yang telah dilakukan.

2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir, dilakukan posttest kepada peserta dari guru yang terlibat serta menilai atau mengevaluasi pengetahuan peserta terkait opini populer dan praktik penulisan opini populer pada guru Muhammadiyah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta dalam memahami materi pelatihan serta menjadi barometer untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan praktik penulisan opini populer kepada peserta pelatihan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Rancangan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

Tabel 2.1. Rancangan Evaluasi Pelatihan

Tujuan Kegiatan	Metode Kegiatan	Cara Pengukuran	Indikator Keberhasilan
Meningkatkan pengetahuan tentang penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.	Pelatihan dan pendampingan	Pretest (tahap pra-pelaksanaan) dan posttest (tahap evaluasi)	Peningkatan pengetahuan (berdasarkan hasil pretest dan posttest) serta hasil posttest 90% peserta memperoleh

Meningkatkan keterampilan penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.	Pelatihan dan pendampingan	Pretest (tahap pra-pelaksanaan) dan posttest (tahap evaluasi)	nilai ≥ 75 90% peserta mampu menyusun atau menulis opini populer
--	----------------------------	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan opini populer sebagai bagian dari peningkatan kompetensi guru abad 21. Kegiatan ini diinisiasi berdasarkan analisis situasi dan audiensi yang dilakukan kepada ketua Forum Guru Muhammadiyah serta majelis pendidikan dasar dan menengah (DIKDASMEN) pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng, bahwa proses tradisi literatif dalam satuan pendidikan di Muhammadiyah perlu untuk digalakkan.

Selain itu, tuntutan guru abad 21 selain aktif dalam memberikan kontribusi pendidikan dan pengajaran, seorang guru juga diharapkan memiliki daya berpikir kritis yang terwujud dalam bentuk literasi guru abad 21. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa dari jenjang SD, SMP, dan SMA sudah difasilitasi wadah oleh Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng dalam bentuk kolom opini GuruMu, namun secara penelusuran kontribusi guru masih sangat minim dan belum dimanfaatkan kesempatan tersebut seoptimal mungkin. Sehingga hal ini kemudian secara akumulatif ditindaklanjuti dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Guru Abad 21 bagi Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng Melalui Penulisan Opini Populer”.

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Kegiatan dilaksanakan secara klasikal yang bertempat di Gedung SMP Muhammadiyah 2 Singaraja. Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam menjadi tiga tahapan yaitu: (1) Tahapan persiapan; (2) Pelaksanaan kegiatan; dan (3) Evaluasi kegiatan. Secara spesifik dari keseluruhan tahapan yang dilaksanakan dapat dilihat melalui uraian berikut ini:

3.1 Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui

upaya membangun koordinasi dengan pihak mitra pengabdian dalam menentukan lokasi tempat berlangsungnya kegiatan. Selain itu, dalam mematangkan persiapan kegiatan pengabdian, maka dari panitia yang dibentuk melakukan koordinasi bersama anggota dosen dan tim mahasiswa untuk menggarap dan menyiapkan administrasi dan segala hal yang berkaitan dengan teknis persiapan kegiatan.

Persiapan kegiatan pelatihan dilakukan dengan melengkapi hal-hal yang bersifat administratif seperti surat-menyurat, pembuatan flyer dan spanduk kegiatan, serta perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pengabdian. Kemudian, untuk koordinasi lebih lanjut dilakukan dalam rangka untuk persiapan pelaksanaan kegiatan diantaranya melalui diskusi serta koordinasi bersama dengan mitra dalam hal ini Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng (FGM).



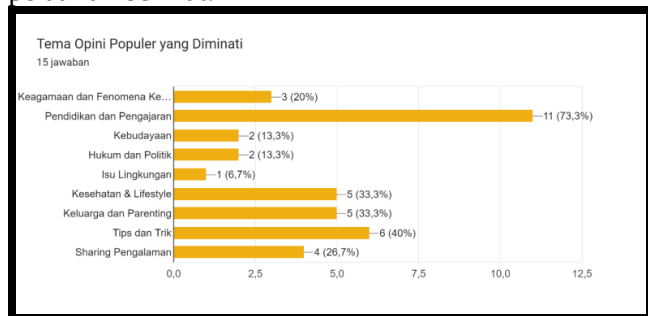
Gambar 3.1: Koordinasi persiapan PkM bersama dengan FGM Kabupaten Buleleng

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Dari hasil koordinasi yang dilakukan bersama dengan mitra, maka tempat pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di gedung SMP Muhammadiyah 2 Singaraja. Selain itu, terkait usulan rancangan kepesertaan kegiatan pelatihan yang berjumlah 15 peserta, ditindaklanjuti oleh mitra untuk disampaikan kepada guru-guru Muhammadiyah yang tergabung dalam asosiasi profesi Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng. Dalam tahap lanjut, mitra mengkonfirmasi nama-nama yang memiliki komitmen kuat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan opini populer. Terdapat 15 peserta yang telah terkonfirmasi dan mengisi surat pernyataan kesediaan untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dari keseluruhan peserta yang dikonfirmasi oleh mitra maupun dari kepanitiaian didapati bahwa pernyataan komitmen dari peserta juga menyertakan poin kesediaan untuk menyiapkan draft tulisan opini populer berdasarkan tema yang dipilih atau topik

tertentu yang menjadi *concern* oleh masing-masing guru. Dari pengamatan yang dilakukan berangkat dari pernyataan komitmen peserta bahwa tema opini populer yang diminati oleh peserta pelatihan didominasi oleh tema pendidikan dan pengajaran yang mencapai 11 dari 15 peserta atau sekitar 73,3%, sekalipun dalam proses pengisian form ini peserta diperbolehkan memilih lebih dari satu peminatan dari tema-tema yang ditawarkan. Selengkapnya dapat dilihat melalui penelusuran data awal dari peserta pelatihan berikut:



Gambar 3.2: Tema opini populer yang diminati peserta
Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian materi dan diskusi serta pendampingan pelaksanaan pelatihan penulisan opini populer. Proses pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa sesi yaitu: (1) Pembukaan; (2) Inti; dan (3) Penutupan. Untuk sesi pembukaan terdiri dari registrasi, pembukaan oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Forum Guru Muhammadiyah, dan pembacaan doa. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembuka wawasan dari ketua pengabdian kepada masyarakat, sambutan mitra pengabdian Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng, dan dibuka secara langsung oleh ketua majelis pendidikan dasar dan menengah dan pendidikan non formal (Majelis DIKDASMAN dan PNF) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Buleleng.

Secara lebih spesifik, dalam tahapan pelaksanaan ini diawali dengan serangkaian registrasi kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengisian daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia dalam hal ini anggota pengabdian dari unsur mahasiswa. Selanjutnya, setelah tahapan registrasi selesai, peserta diarahkan untuk mengambil tempat yang sudah disiapkan serta mengisi pre-test yang sudah diinstruksikan sebelumnya dan dilanjutkan pembukaan oleh MC.



Gambar 3.3: Kegiatan pembukaan
Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Tahapan selanjutnya setelah kegiatan pembukaan oleh MC, kemudian memasuki kegiatan berikutnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai bagian integratif dalam setiap momentum kegiatan seremonial. Selain itu, pakem kegiatan dari Forum Guru Muhammadiyah setelah menyanyikan Indonesia Raya dilanjutkan dengan Mars Forum Guru Muhammadiyah sebagai bentuk simbolik spirit berkemajuan guru Muhammadiyah untuk memberikan kontribusi aktif dalam pencerdasan umat dan bangsa. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat melalui gambar berikut:



Gambar 3.4: Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars FGM

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Kegiatan selanjutnya adalah doa, sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus memohon restu serta kelancaran agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan dapat menjadikan kegiatan yang dilakukan memiliki implikasi kebermanfaatannya utamanya untuk guru Muhammadiyah yang bernaung dalam Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng. Setelah pembacaan doa, dilanjutkan dengan pembuka wawasan dari ketua pengabdian kepada masyarakat, kemudian sambutan mitra dalam hal ini ketua Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng, dan terakhir sambutan ketua majelis DIKDASMAN & PNF sekaligus membuka kegiatan.



Gambar 3.5: Pembukaan kegiatan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Setelah rangkaian kegiatan pembukaan selesai, dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Guru Abad 21 bagi Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng melalui Penulisan Opini Populer”. Penyampaian materi ini dilaksanakan dalam dua sesi, sesi pertama berupa penyampaian materi pelatihan diikuti dengan *sharing session* dan tanya jawab, selanjutnya sesi kedua melalui aktivitas pendampingan teknis penulisan opini populer.

Pendampingan dilakukan dengan mendiskusikan hasil draft opini populer yang telah disiapkan oleh masing-masing peserta. Selain itu, penyaji materi pelatihan penulisan membuka ruang *sharing session* kepada setiap peserta yang menemui kendala dalam penulisan yang bertajuk opini populer. Bapak Yahya Umar selain sebagai narasumber, beliau juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan website suaramubuleleng.com, balisharing, serta aktif dalam berbagai kegiatan jurnalistik lainnya.

Dengan demikian, draft tulisan peserta kegiatan mendapatkan wadah yang baik untuk menjadi ruang kreativitas dan berbagi opini. Selengkapny dapat dilihat melalui proses pemberian materi pelatihan dan pendampingan melalui gambar berikut:



Gambar 3.6: Penyampaian materi pelatihan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Pemaparan materi disampaikan secara menyeluruh mulai dari pengenalan istilah opini sebagai proses penyatuan frame pemahaman terkait opini populer dan bedanya dengan tulisan lainnya. Selain itu, dalam materi yang disajikan juga ditekankan bagaimana guru-guru di era saat ini dituntut untuk memiliki kompetensi dan literasi guru abad 21, selanjutnya dari materi yang disampaikan tidak lepas pada bahasan secara komprehensif mulai sistematika penulisan hingga bagaimana membuat judul yang menarik dan “menggigit”, membuat lead tulisan, isi, dan penutup.

Keseluruhan proses tersebut berdasarkan *entry point* yang disampaikan oleh pemateri bahwa perlu untuk diperhatikan bagaimana karakter tulisan kita, agar opini yang akan digarap memiliki ciri khas berdasarkan tema pilihan dari guru-guru sejak awal. Lebih lanjut, setelah kegiatan pemberian materi pelatihan penulisan opini populer untuk guru-guru Muhammadiyah, dilanjutkan dengan *sharing session* dan pendampingan teknis penulisan opini populer yang baik dan benar berdasarkan draft tulisan yang disiapkan oleh ke-15 peserta pelatihan. Proses kegiatan ini berjalan dengan baik serta antusiasme peserta terbilang cukup tinggi. Sebagaimana terlihat melalui gambar berikut:



Gambar 3.7: Sesi *sharing session* dan pendampingan teknis penulisan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

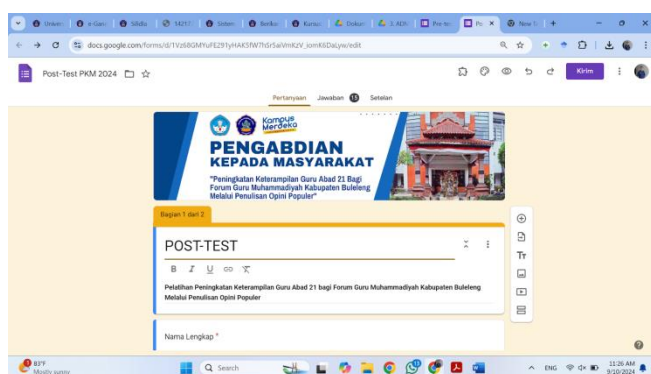
3.3 Tahapan Evaluasi Kegiatan

Setelah rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, selanjutnya kegiatan diambil alih oleh panitia untuk pengarah dan penyampaian informasi pengisian instrumen post-test sebagai bagian dari instrumen evaluasi kegiatan dalam mengukur tingkat ketercapaian baik dari segi pemahaman maupun secara aplikatif mengirimkan tulisan ke pembicara untuk diwadahi hingga dipublikasikan lewat platform berita online atau wadah lainnya yang sejenis.



Gambar 3.8: Pengisian instrumen post-test
 Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

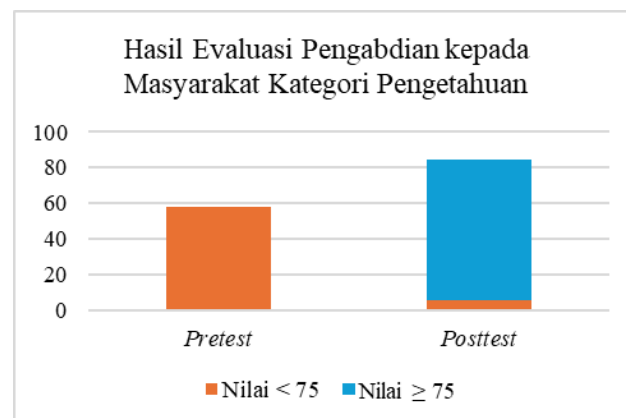
Kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan, kemudian penyerahan sertifikat dan foto bersama. Formulir evaluasi dalam bentuk post-test dikirimkan melalui QR Code yang dibagikan kepada peserta setelah berakhirnya proses pelatihan dan pendampingan teknis penulisan opini populer.



Gambar 3.9: Formulir post-test kegiatan pengabdian dari peserta pelatihan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Hasil evaluasi dari 15 orang peserta pelatihan, secara keseluruhan mendapatkan manfaat yang positif dari segi penguasaan materi pelatihan dan pendampingan teknis yang didapatkan secara langsung. Adapun aspek-aspek yang ditanyakan berangkat dari pertanyaan mendasar yang kemudian menjadi instrumen dalam mengukur tingkat pemahaman peserta melalui pengamatan dan analisis hasil perbandingan pre-test dan post-test yang diisi oleh seluruh peserta.



Gambar 3.10: Hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat kategori pengetahuan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Gambar 3.10 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng (berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*), serta hasil *posttest* > 90% peserta memperoleh nilai ≥ 75. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai sebesar 58,3 dan meningkat menjadi 84,5 pada *posttest*. Sebanyak 14 peserta atau sebesar 93,3% memperoleh nilai ≥ 75 pada *posttest*.



Gambar 3.11: Hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat kategori keterampilan

Sumber: Dokumentasi, Muhammad Idris, 2024

Gambar 4.12 juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan penulisan opini populer pada Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 14 peserta atau sebesar 93,3% peserta mampu menyusun atau menulis opini populer.

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan bahwa peserta pelatihan dalam hal ini dari perwakilan guru yang tergabung dalam Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun hal yang dirasakan peningkatannya adalah dari sisi pemahaman dari konsep dasar penulisan opini populer hingga dalam tahapan pendampingan teknis.



Artinya secara keseluruhan baik sebelum maupun sesudah dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan, peserta merasakan perubahan secara signifikan baik dari segi wawasan maupun praktik secara langsung melalui draft opini yang disiapkan oleh peserta sebelum kegiatan dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian ini memiliki implikasi yang cukup positif bagi pengembangan keterampilan guru abad 21. Berangkat dari evaluasi yang dilakukan hingga pada akhir kegiatan, seluruh peserta sudah mampu membangun ide dan gagasan dari berbagai tematik yang diminati melalui draft yang telah ditulis dari proses pendampingan yang telah dilakukan hingga memberikan dorongan kepada guru untuk menerbitkan opini dalam berbagai platform, sehingga selain keterampilan, juga dapat menjadikan karya opini yang ditulis sebagai referensi bahan ajar di sekolah.

4. SIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, secara keseluruhan berimplikasi pada meningkatnya antusiasme serta substansi pengetahuan dan keterampilan guru yang dianalisis dari hasil perbandingan pretest dan posttest peserta. Oleh sebab itu, elemen guru yang tergabung dalam Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng yang berpartisipasi dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan wawasan secara komprehensif dan praksis terkait dengan penulisan opini populer sebagai bagian dari peningkatan keterampilan guru abad 21.

Untuk keberlanjutan program ini, maka dibentuk semacam komitmen bersama untuk menindaklanjuti pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan melalui program yang digarap secara programatik di FGM. Diharapkan kedepannya para guru yang tergabung dalam FGM Kabupaten Buleleng dapat membagikan ilmu baik secara konseptual maupun praksis dalam bentuk publikasi opini lewat media baik dalam skala nasional maupun melalui media lokal, karena tulisan tersebut tidak sekedar dipublikasikan semata, namun juga memiliki kebermanfaatan sebagai referensi bahan ajar dari modul ajar yang digarap oleh guru-guru di FGM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian ini. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian Forum Guru Muhammadiyah Kabupaten Buleleng serta kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa sebagai tim pengabdian yang turut andil dalam proses pengabdian pada masyarakat hingga dalam proses penyelesaian artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Haris, A., Sentaya, I. M., & ... (2022). Keterampilan Guru Abad 21 Dalam Mengurangi Learning Loss Pada Peserta Didik (Kajian Fenomenologis Di Sma Kabupaten Sumbawa). *Jurnal Ilmiah* <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2756>
- Indriastiningsih, E., & Fitriyadi, F. (2023). *WORKSHOP PENULISAN DAN SUBMIT ARTIKEL ILMIAH MELALUI ONLINE JOURNAL SYSTEM (OJS) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS* [idm.or.id. https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS/article/view/115](https://idm.or.id/JCS/index.php/JCS/article/view/115)
- Islam, A. F., Anjarwati, R., & Suharyono, S. (2023). Gerakan Guru Menulis (GERAM): Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Publikasi Jurnal Nasional Bagi Guru MAN 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Tambusai. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10534*
- Marsudi, M. (2022). PENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGAJAR MELALUI PENERAPAN KOMPETENSI KETERAMPILAN ABAD 21. ... : *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan. https://www.jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/1103*
- Minarni, M., Ernawati, M. D. W., & ... (2021). *WORKSHOP MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI*



PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN
KELAS. In *Jurnal Pengabdian*
mail.online-journal.unja.ac.id.
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/JPM/article/download/15369/12539>

Nurhaliza, R. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikat Pendidik di SMA Negeri 68 Jakarta dalam Memenuhi Tuntutan Keterampilan Guru Abad 21*. repository.unj.ac.id.

<http://repository.unj.ac.id/id/eprint/10840>

Oktariani, O., Fauziah, N., Baruri, A., & ... (2023). Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian Keterampilan Abad 21 bagi Calon Guru. *Briliant: Jurnal Riset Dan*
<http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/view/1276>

Qamariah, Z., Widiastuty, H., & ... (2023). Mengembangkan Kompetensi Menulis Guru Bahasa Inggris MTs Swasta Kota Palangka Raya Melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah. *Karunia: Jurnal Hasil*
<https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Karunia/article/view/587>

Rahmawati, T. D., Prasetyo, E., & Nuwa, G. (2021). WORKSHOP PENULISAN PTK DAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH UNTUK GURU DI SMA NEGERI 1 NITA. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*.
<https://pubs.ressi.id/index.php/jailcb/article/view/183>

Suharyan, I. (2022). ... *ILMIAH POPULER DALAM RUBRIK OPINI SINDONEWS EDISI TAHUN 2021 SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR ARTIKEL ILMIAH POPULER DI KELAS XII* repository.unsil.ac.id.
<http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/7790>